

ABSTRAKSI

Seiring dengan perkembangan teknologi, permintaan terhadap layanan telekomunikasi dengan kualitas yang lebih baik dengan fasilitas-fasilitas tambahan didalamnya juga ikut meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya teknologi x-DSL yang ditawarkan oleh pihak penyedia jasa, dalam hal ini PT. Telkom, dengan maksud untuk memaksimalkan jaringan yang sudah ada (Coaksial/Kabel tembaga) untuk layanan dengan *BroadBand*.

Salah satu komponen yang terdapat pada teknologi x-DSL yaitu ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*). ADSL merupakan teknologi akses yang memungkinkan terjadinya komunikasi suara, data, dan *video* secara bersamaan, menggunakan media jaringan akses kabel tembaga 1 pair. Teknologi ini dikatakan *Asymmetric* karena rate/kecepatan transmisi dari sentral ke pelanggan (downstream) tidak sama dengan rate transmisi dari arah pelanggan ke sentral (upstream).

Melihat pentingnya teknologi ADSL untuk mendukung performansi dari jaringan *SPEEDY*, maka penulis mencoba untuk mengevaluasi performansi dari teknologi ADSL ini dengan cara membandingkan hasil pengukuran dari masing-masing parameter teknis dari perangkat ADSL yang dilaksanakan di Lab. Transmisi Div. RisTi PT. Telkom, dengan standarisasi yang telah ditetapkan menurut Spesifikasi Telekomunikasi (S-Tel), dan kemudian memberikan suatu usulan apakah perangkat ini layak atau tidak untuk dipergunakan dalam mendukung layanan telekomunikasi *BroadBand*.